

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan garmen salah satu sentra industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah dan nasional. Kemungkinan besar sektor ini menawarkan peluang penjualan gaun atau gamis yang besar karena terdapat pada perusahaan Garmen Myza.ina, yang memproduksi berbagai produk tekstil seperti pakaian gaun atau gamis. Salah satu tantangan utama yang tengah dihadapi oleh industri atau perusahaan pada saat ini ialah menciptakan strategi yang optimal supaya industri atau perusahaan mampu bertahan dan baru tumbuh. pengelolaan rantai pasokan yang efisien dan efektif sangat penting dalam meningkatkan daya saing industri garmen (Agus Purnomo, 2024). Garmen Myza.ina, merupakan perusahaan pakaian gaun atau gamis dengan kualitas produk dan persediaan produksinya. Dilihat dari banyaknya perusahaan garmen yang sangat kompetitif, dapat menunjukan adanya minat yang tinggi konsumen di luar sana untuk membeli pakaian gaun atau gamis tersebut. Dalam persaingan industri garmen yang semakin kompetitif, perusahaan garmen di Tasikmalaya, termasuk Garmen Myza.ina, menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan aspek operasional. Dalam industri yang sangat kompetitif, keunggulan operasional menjadi faktor kunci bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Efisiensi dalam rantai pasok, manajemen persediaan yang optimal, serta penerapan teknologi dalam proses produksi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk Chopra & Meindl, (2020: 68).

Pengendalian persediaan digunakan untuk memastikan bahan baku dan barang jadi selalu tersedia dalam jumlah yang tepat sehingga proses produksi tidak terganggu. Menurut Herjanto, (2020), Pengendalian persediaan bahan baku adalah serangkaian prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menetapkan tingkat persediaan, kapan harus melakukan pembelian, dan berapa banyak persediaan yang dibutuhkan. Selain itu, perawatan mesin sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi. Mesin yang dirawat dengan baik mengurangi risiko kerusakan dan waktu henti serta meningkatkan produktivitas. Menurut Nurcahyo, (2024) penerapan preventive maintenance secara konsisten mampu meminimalisasi potensi gangguan operasional yang disebabkan oleh keausan atau kerusakan komponen mesin. Perawatan yang terstruktur juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan suku cadang, pengaturan jadwal servis, dan pengawasan performa mesin secara lebih akurat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan efisiensi biaya dan mutu hasil produksi.

Pengendalian kualitas mengacu pada pola dan atribut umum suatu produk atau layanan yang dapat memenuhi kriteria yang jelas maupun yang tidak jelas. Tujuan kontrol kualitas dalam konteks ini adalah untuk menjamin bahwa produk akhir memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Maka dari itu untuk mencapai, memelihara, dan meningkatkan kualitas suatu produk agar memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan memuaskan pelanggan, pengendalian kualitas memerlukan sejumlah tugas terjadwal. Menurut Gaspersz (2020), pengendalian kualitas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengurangi jumlah produk cacat, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan daya saing. Menegaskan

bahwa kualitas mencakup keseluruhan corak dan karakteristik produk atau jasa yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, baik yang terlihat maupun tersembunyi (Heizer & Render, 2020).

Pengendalian persediaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menentukan tingkat dan komposisi persediaan (termasuk bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi) secara efektif dan efisien. Pada industri pakaian jadi, misalnya di Myza.ina, pengendalian persediaan memegang peranan penting dalam menjamin kelancaran proses produksi dan menghindari gangguan akibat kekurangan atau kelebihan stok. Menurut Heizer & Render, (2020), elemen penting dalam pengelolaan persediaan meliputi penentuan jumlah pemesanan yang optimal, pengaturan titik pemesanan ulang (*reorder point*), serta penyediaan stok pengaman (*safety stock*) untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan dan waktu pengiriman. Dengan pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya persediaan, meminimalkan risiko kehilangan pelanggan akibat kehabisan stok, dan menjaga efisiensi operasional perusahaan meskipun persaingan pasar semakin ketat. Metode EOQ membantu perusahaan menentukan jumlah pesanan yang optimal untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan pemesanan, sehingga mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran produksi dan pelayanan kepada pelanggan (Nazwa & Eriswanto, 2024).

Pemeliharaan mesin berperan penting dalam memastikan kelancaran proses produksi, terutama pada bisnis manufaktur seperti Perusahaan Garmen Myza.ina, Tasikmalaya. Sebagai bagian dari operasi bisnis, mesin yang dirawat secara berkala mengurangi risiko kerusakan mendadak dan gangguan produksi. pemeliharaan

mesin yang terencana dengan baik membantu mengurangi waktu henti (*downtime*) dan mencegah kerugian akibat kerusakan yang tidak terduga, sehingga mendukung efisiensi operasional, hal ini berdampak signifikan terhadap efisiensi, produktivitas, dan pengurangan biaya operasional (Heizer et al., 2020). Perawatan yang tepat juga memastikan bahwa mesin berfungsi optimal dan kualitas produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Mengingat meningkatnya persaingan dalam industri pakaian, pemeliharaan mesin yang efektif merupakan strategi utama untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Agar dapat bersaing di industri garmen, perusahaan seperti Myza.ina yang berbasis di Kota Tasikmalaya harus memaksimalkan pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, serta pemeliharaan mesin. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang saling berkaitan dalam mendukung kinerja operasional, meningkatkan kualitas produk, serta menjamin kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha.

Kinerja operasional merupakan kemampuan perusahaan untuk menangani seluruh proses produksi secara efisien, produktif, dan berkualitas tinggi. Pada industri pakaian jadi, seperti Garmen Myza.ina, kinerja operasional berperan penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. maka dari itu kinerja operasional mencakup berbagai dimensi seperti produktivitas tenaga kerja, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan (Heizer et al., 2020).

Untuk tetap bertahan dan berkembang di industri garmen yang kompetitif, Garmen Myza.ina perlu mengoptimalkan strategi operasionalnya. Keunggulan

operasional bisa dicapai dengan pengendalian persediaan secara efisien, pemeliharaan mesin dengan baik, dan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang ketat. Dengan memastikan bahan baku selalu tersedia, menjaga kelancaran produksi, dan meningkatkan kualitas produk, perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, efisiensi dalam rantai pasok dan pemanfaatan teknologi produksi yang lebih canggih dapat membantu menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan daya saing. Dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan, Garmen Myza.ina bisa terus mempertahankan reputasinya sebagai produsen pakaian gaun atau gamis berkualitas di tengah perkembangan industri yang semakin dinamis.

1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak di bidang garmen pada Garmen Myza.ina, yang beroperasi di Kota Tasikmalaya menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerjanya. Ada tiga aspek utama dalam menjalankan bisnis: pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, dan pemeliharaan mesin. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan mempunyai dampak signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas suatu perusahaan. Masalah yang diidentifikasi dalam penyelidikan ini meliputi::

1. Bagaimana pengaruh pengendalian kualitas terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.

3. Bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.
4. Bagaimana pengaruh pengendalian kualitas, pengendalian kualitas dan pemeliharaan mesin terhadap kinerja operasional perusahaan Garmen Myza.ina.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian kualitas terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen persediaan terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian kualitas dengan manajemen persediaan dan pemeliharaan mesin terhadap kinerja operasional pada perusahaan Garmen Myza.ina.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Pengetahuan

Berkontribusi pada pengembangan literatur tentang manajemen operasional, khususnya dampak pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, dan pemeliharaan mesin terhadap kinerja operasional perusahaan Garmen Myza.ina. Dimanfaatkan sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut yang membahas subjek terkait di bidang manufaktur atau sektor lainnya..

2. Penerapan Konsep Manajemen

Berkontribusi dalam memperoleh wawasan penerapan konsep manajemen kualitas, manajemen persediaan dan pemeliharaan mesin dalam meningkatkan kinerja operasional di suatu perusahaan Garmen Myza.ina.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Perusahaan

Lihat bagaimana gambaran yang terlihat jelas, pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, dan pemeliharaan mesin berdampak pada kinerja operasional perusahaan Garmen Myza.ina. Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengembangkan strategi operasional yang lebih efektif guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Membantu perusahaan mengidentifikasi potensi kelemahan dalam proses bisnis dan memberikan solusi perbaikan.

a. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi pihak akademis atau mahasiswa yang tertarik meneliti topik serupa. Hasil penelitian ini dapat

menyediakan informasi mendalam untuk mengembangkan teori dan pengetahuan di bidang manajemen operasional, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

b. Untuk Penulis

Penelitian ini menjadi tambahan wawasan bagi penulis, terutama terkait pentingnya aspek pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, dan pemeliharaan mesin dalam memengaruhi keinginan untuk mempertahankan sebuah kualitas dari pekerjaan pada karyawan tidak tetap di sektor serupa. Temuan studi ini menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang cara elemen-elemen ini memengaruhi keberhasilan operasional bisnis tertentu, termasuk Perusahaan Garmen Myza.ina.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Garmen Myza.ina Jl. Cinehel, Nagarasari, Cipedes Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan juni 2025.